

PERANCANGAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE HIGH-RISE APARTMENT DI SURABAYA

Daniel Alessandro¹ dan Andika Citraningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: danielalessandroarch@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan iklim adalah proses dan komponen kehidupan manusia yang berdampak pada masyarakat, budaya, flora, dan fauna. Berbagai masalah lingkungan disebabkan oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan iklim. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, penyakit seperti gizra, malaria, diare, dan angin topan akan menyebabkan 250.000 kematian setiap tahun akibat perubahan iklim. Perubahan iklim akan meningkatkan risiko kesehatan sebesar USD 2 hingga 4 triliun pada tahun 2030. Suhu normal Indonesia pada Agustus 2023 adalah 26,2°C, menunjukkan bahwa negara tersebut menghadapi tantangan perubahan iklim. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah dapat membantu mengurangi kerusakan lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan dengan memilih proyek yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang berfokus pada isu-isu sosial, ekonomi, manusia, dan lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam desain ini yaitu pendekatan ekologis melalui teori ekologis Ken Yeang. Dengan pendekatan tersebut dapat dihasilkan desain yang berdampak minimal terhadap lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan memperhatikan penggunaan material, sumber daya, dan lingkungan. Pendekatan ekologis tersebut menjadi sebuah sistem untuk mencapai *pilar environmental* dari *Sustainable Development Goals*.

Kata kunci: iklim, ekologis, sustainable, lingkungan

ABSTRACT

Climate change is a process and component of human life that impacts society, culture, flora and fauna. Various environmental problems are caused by human activities which cause climate change. According to the World Health Organization, diseases such as gizra, malaria, diarrhea and hurricanes will cause 250,000 deaths every year due to climate change. Climate change will increase health risks by USD 2 to 4 trillion by 2030. Indonesia's normal temperature in August 2023 is 26.2°C, indicating that these countries are facing the challenge of climate change. To overcome this, the government can help reduce environmental damage and encourage sustainable development by selecting projects that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), which focus on social, economic, human and environmental issues. The approach used in this design is an ecological approach through Ken Yeang's ecological

theory. With this approach, designs can be produced that have minimal impact on the environment. This can be achieved by paying attention to the use of materials, resources and the environment. This ecological approach becomes a system for achieving the environmental pillar of the Sustainable Development Goals.

Keywords: climate, ecology, sustainable, environment